

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengumpulan dan pengolahan data peneliti merumuskan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

- *Fashion bus* ini menggunakan jenis bis *medium* dari karoseri laksana tipe *all new nucleus*. *Fashion bus* ini memiliki beberapa area yaitu, area pajang, area ganti, area kasir, area penyimpanan, dan area toilet. Area pajang tersebut diukur menggunakan data antropometri, sehingga memiliki luas 373,2cm x 45cm fasilitas pada area pajang sudah diukur agar ergonomis dan mempertimbangkan dimensi area lainnya agar area pajang tidak mengganggu jalan yang digunakan untuk lalu-lalang pekerja maupun pembeli. Area ganti diukur menggunakan data antropometri, sehingga memiliki luas 65cm x 45cm ukuran dari fasilitas tersebut sudah memperhitungkan jika ada pengunjung yang memakai fasilitas ruang ganti tidak merasa terlalu sempit dan mempunyai keleluasaan gerak saat menggunakan fasilitas tersebut. Area kasir menggunakan data antropometri untuk menentukan barang apa saja yang akan digunakan dalam fasilitas tersebut serta menyesuaikan ukuran dari operator yang akan bekerja di area kasir, luas dari fasilitas tersebut 89cm x 114,8cm. Area penyimpanan menggunakan data antropometri, sehingga memiliki luas 265cm x 61cm dan 58,5cm x 61cm. Selain itu ukuran dari area penyimpanan juga memperhitungkan barang apa saja yang akan disimpan dalam lemari tersebut. Area toilet menggunakan data antropometri, sehingga memiliki luas 89cm x 95cm, luas tersebut diperhitungkan agar pengguna toilet tidak merasa terlalu kesempitan saat menggunakan fasilitas yang ada di toilet. Area-area tersebut disusun menjadi layout keseluruhan yang terdiri dari 3 *layout* yaitu *layout* 1 dan *layout* 2 yang terdiri dari 1 ruang toilet dan ruang ganti, *layout* 3 memiliki 2 ruang ganti. Dengan beberapa faktor pertimbangan berupa keluasan area pajang, keluasan area kasir, area ruang ganti, keluasan area penyimpanan, dan keluasan area toilet,

terpilihlah satu *layout* yang memenuhi semua faktor dengan nilai bobot terbesar yaitu *layout 3*.

- Fasilitas fisik dalam perancangan ini peneliti menggunakan alat dan fasilitas yang tersedia di pasaran, untuk produk yang tidak memiliki dimensi serta fitur yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan maka, peneliti merancang sendiri alat dan fasilitas tersebut. Fasilitas serta alat yang dirancang oleh peneliti yaitu meja kasir, rak gantung baju, lemari penyimpanan, ruang ganti dan tangga luar bus, fasilitas dan alat tersebut dirancang agar dapat memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan oleh *fashion bus*. Rancangan tersebut memperhatikan data antropometri yang telah disusun oleh Eko Nurmantyo sebagai referensi dari data antropometri khususnya manusia yang berjenis kelamin perempuan.
- *Fashion Bus* memiliki kebutuhan air 39 liter/hari yang didapat dari hasil 13liter/orang/hari dikali 3 orang, sedangkan untuk kebutuhan listrik hasil dari tabel 4.4 adalah 687 watt dengan itu penulis memilih genset yang berkapasitas 2500watt, karena untuk mengantisipasi kekurangan daya listrik yang dimana kebutuhan listrik ditambahkan 3 kali lipatnya.
- Spesifikasi barang yang akan dijual dikelompokkan menjadi 4 bagian yaitu, atasan dengan kelompok A, *outer* dengan kelompok B, *pants* dengan kelompok C, dan aksesoris dengan kelompok D.
- Lingkungan fisik pada *fashion bus* terdiri dari pencahayaan, kelembaban, suhu dan ventilasi. Pencahayaan dirancang dengan penempatan titik lampu agar semua ruangan dapat terkena cahaya, jumlah lampu yang ada dalam *fashion bus* berjumlah 10 buah lampu sesuai dengan titik lampu yang telah dihitung sebelumnya. Untuk menjaga kelembapan *fashion bus* dilengkapi dengan *dehumidifier* agar kelembapan bus tersebut selalu optimal, untuk menjaga suhu tetap nyaman *fashion bus* juga dilengkapi dengan satu buah AC dan ventilasi yang berupa *exhaust* dan pintu masuk yang terbuka.
- Untuk menunjang K3 pada *fashion bus* dilengkapi dengan P3K yang berfungsi sebagai pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan kerja, selain itu *fashion bus* juga dilengkapi dengan APAR berjenis *dry chemical powder* yang berfungsi sebagai alat pemadam api yang dapat memadamkan titik api jika terjadi

kebakaran APAR tersebut ditempatkan di dekat kasir agar mudah terlihat oleh semua orang yang berada di *fashion bus*. Pada tangga bus juga dilengkapi dengan stiker *anti slip*, stiker *anti slip* tersebut berfungsi sebagai penguat pijakan kaki pada permukaan tangga yang terbuat dari besi agar pengguna tangga tidak terpeleset atau tergelincir saat menggunakan tangga bus.

- Dalam merancang bus ini, penulis menambahkan fasilitas yang menunjang pencegahan penularan Covid 19, seperti alat pendeteksi yang bernama K9 pro dimana, alat ini mempunyai 2 kegunaan dalam 1 alat (*2in1*) yaitu mengetahui suhu tubuh dari pengunjung yang datang serta dapat menyemprotkan *hand sanitizer* ke tangan pengunjung.

6.2 Saran

Berdasarkan dari rancangan yang telah peneliti buat, rancangan ini masih jauh dari kata sempurna. Saran ini diharapkan dapat membantu penelitian dengan topik yang sama di masa yang akan datang. Selanjutnya peneliti dapat mengganti model kendaraan dengan yang lain misalnya *campervan*, *truck*, dan jenis kendaraan lainnya agar menciptakan varian baru dalam dunia berjualan dengan menggunakan kendaraan sebagai tempat utamanya. Peneliti juga diharapkan dapat membuat area yang lebih optimal dibandingkan dengan rancangan yang telah dibuat. Selain itu adanya penambahan fasilitas lain berupa ruang tunggu dan fasilitas lainnya. Tambahkan variabel-variabel yang lain agar memperbanyak aspek dan faktor yang dilibatkan pada penelitian serupa dimasa yang akan datang.